

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Hasil determinasi tanaman



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah 57792

Telepon (0271) 697 010 Faksimile (0271) 697 451

Laman b2p2toot.litbang.kemkes.go.id Surat Elektronik b2p2toot@litbang.kemkes.go.id



Nomor : KM.04.02/2/1839/2022
Hal : Keterangan Determinasi

30 September 2022

Yth. Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Jalan Let. Jend. Sutoyo
Solo 57127

Merujuk surat Saudara nomor: 897/H6-04/19.08.2022 tanggal 19 Agustus 2022 hal permohonan determinasi, dengan ini kami sampaikan bahwa hasil determinasi sampel tanaman sebagai berikut:

Nama Pemohon : Khusnul Hotimah
Nama Sampel : Telang
Sampel : Tanaman Segar
Spesies : *Clitoria ternatea* L.
Sinonim : *Clitoria albiflora* Mattei
Familia : Fabaceae
Penanggung Jawab : Isna Jati Asiyah, M.Sc.

Hasil determinasi tersebut hanya mencakup sampel tanaman yang telah dikirimkan ke dan/atau berasal dari B2P2TOOT.

Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai Besar Penelitian dan
Pengembangan Tanaman Obat dan Obat
Tradisional,



Akhmad Saikhu, S.KM., M.Sc.PH

Lampiran 2. Surat keterangan layak etik

9/23/22, 12:07 PM

KEPK-RSDM

 **HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 1.225 / IX / HREC / 2022

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea* L.) TERHADAP LUKA SAYAT PADA PUNGGUNG KELINCI PUTIH NEW ZEALAND

Principal investigator : Khusnul Hotimah
Peneliti Utama 25195830A

Location of research : Universitas Setia Budi Surakarta
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 23 September 2022


Chairperson
Dr. H. H. Wuljito, Sp.FM, MM
19621022 199503 1 001

https://komisi-etik-rsmdrmoewardi.com/kepk/etik/kepk/kepk/25195830A/1778

1/1

Lampiran 3. Gambar alat dan bahan penelitian

vial 	Alat daya sebar 	Alat daya lekat 
Larutan Stok ekstrak 	Serbuk DPPH 	Etanol 70% 
Larutan stok DPPH 	Brookfield 	Alat moisture balance 
Spektrofotometri UV-Vis 	Sinar UV 	Kelinci 

Lampiran 4. Gambar proses pembuatan serbuk

Bunga telang 	Bunga telang basah 
Bunga telang kering 	Pengayakan 
Serbuk bunga telang 	

Lampiran 5. Perhitungan rendemen bunga kering terhadap bunga basah

Sampel	Bobot basah (gram)	Bobot kering (gram)	Rendemen kering (%)
Bunga telang	7000	1500	21.42%

Presentase rendemen serbuk :

- Presentase rendemen bunga telang

$$= \frac{\text{bobot kering (gram)}}{\text{bobot basah (gram)}} \times 100\%$$

$$= \frac{1500}{7000} \times 100\%$$

$$= 21.42 \%$$

Lampiran 6. Perhitungan rendemen serbuk

Sampel	Bobot simplisia kering (gram)	Bobot serbuk (gram)	Rendemen serbuk (%)
Bunga telang	1500	850	56,66

Presentase rendemen serbuk :

- Presentase rendemen serbuk daun

$$= \frac{\text{bobot serbuk (gram)}}{\text{bobot kering (gram)}} \times 100\%$$

$$= \frac{850}{1500} \times 100\%$$

$$= 56,66 \%$$

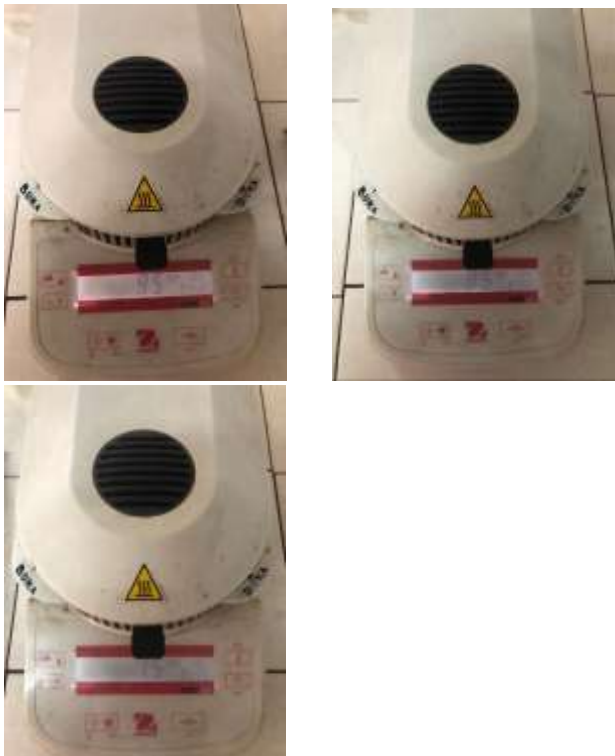
Lampiran 7. Gambar dan perhitungan kadar lembab serbuk

Replikasi	Serbuk bunga telang	
	Bobot penimbangan (gram)	Kadar lembab (%)
1	2,0	9,5
2	2,0	8,5
3	2,0	7,5
Rata-rata ± SD		8,5 ± 1,00

Rata-rata susut pengeringan serbuk:

- Bunga telang = $\frac{9,5+8,5+7,5}{3} \times 8,5\%$

Gambar kadar kembab bunga telang



Lampiran 8. Gambar proses dan hasil ekstraksi

Lampiran 9. Perhitungan rendemen ekstrak

Serbuk	Ekstrak kental (gram)	Rendemen (%)
500	225	45%

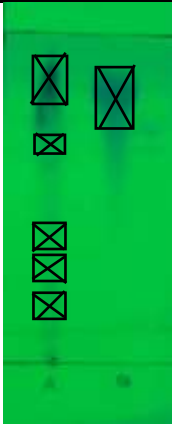
Persentase rendemen ekstrak :

- $$\begin{aligned} \text{Persentase rendemen ekstrak bunga telang} &= \frac{\text{bobot kental (gram)}}{\text{bobot serbuk (gram)}} \times 100\% \\ &= \frac{225}{500} \times 100\% \\ &= 45\% \end{aligned}$$

Lampiran 10. Gambar hasil skrining fitokimia**A. Metode tabung**

Kandungan kimia	Ekstrak bunga telang	
	Gambar	Keterangan
Flavonoid		(+) Terbentuk warna merah
Fenol		(+) Terbentuk warna ungu
Alkaloid		(+) • Reagen dragendroff : merah endapan • Reagen Mayer : endapan putih
Tanin		(+) Tanin katekolat terbentuk hijau kehitaman
Saponin		(-) Tidak terbentuk buih selama 10 menit setinggi 1 cm
Steroid		(+) Terbentuknya warna merah

B. Metode KLT

Kandungan kimia	Sinar tampak	UV 254 nm	UV 366 nm	Keterangan
Vitamin C				(+)Vitamin C

Keterangan :

A = ekstrak bunga telang

B = baku vitamin C

Batas bawah = 1 cm

Batas atas = 7,5 cm

Jarak eluen = 6,5 cm

Perhitungan nilai Rf :

- Ekstrak etanol bunga telang (bercak bawah-atas) :

$$A1 = 1,2\text{cm}/6,5\text{cm} = 0,18$$

$$A2 = 1,9\text{cm}/6,5\text{cm} = 0,29$$

$$A3 = 2,6\text{cm}/6,5\text{cm} = 0,4$$

$$A4 = 4,4\text{cm}/6,5\text{cm} = 0,67$$

$$A5 = 5,7\text{cm}/6,5\text{cm} = 0,87$$

- Baku vitamin C

$$B = 5,2\text{cm}/6,5\text{cm} = 0,8$$

Lampiran 11. Gambar proses dan hasil pembuatan salep

Lampiran 12. Gambar pengujian mutu fisik salep

Uji organoleptic

Formula 0,1%	Formula 0,2%	Formula 0,4%
		
Formula K+	Kontrol K-	
		

Uji homogenitas

Formula 0,1%	Formula 0,2%	Formula 0,4%
		
Formula K+	Kontrol K-	
		

Uji pH

Formula 0,1%



Formula 0,2%



Formula 0,4%



Formula K+



Kontrol K-

**Uji Viskositas****Uji daya sebar****Uji daya sebar**

Lampiran 13. Perhitungan penimbangan bahan salep

Diketahui:

Bahan	Konsentrasi (%)				
	F1	F2	F3	F4 (-)	F5(+)
Ekstrak bunga telang	0,1%	0,2%	0,4%	-	-
Vitamin C	-	-	-	-	0,1%
Parafin cair	2,4	2,4	2,4	2,4	2,4
Nipasol	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025
Vaselin album	ad 25 gram	ad 25 gram	ad 25 gram	ad 25 gram	ad 25 gram
Vaseline album	25-(0,1 + 2,4 + 0,025) = 22,475	25-(0,2 + 2,4 + 0,025) =22,375	25-(0,4 + 2,4 + 0,025) =22,175	25-(2,4 + 0,025) =22,575	25-(0,1 + 2,4 + 0,025) =22,475

Keterangan :

- F1 : salep ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 0,1%
 F2 : salep ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 0,2%
 F3 : salep ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 0,4%
 F4 : salep vaselin tanpa ekstrak etanol bunga telang sebagai kontrol negatif
 F5 : salep vaselin vitamin C dengan konsentrasi 0,1%

Lampiran 14. Hasil perhitungan dan statistik pH ekstrak

A. Hasil perhitungan

Replikasi	Formula				
	F1	F2	F3	K+	K-
1	6	6	6	6	5
2	5	6	6	5	5
3	6	5	5	5	6
Rata-rata±SD	5,67±0,58	5,67±0,58	5,67±0,58	5,33±0,58	5,337±0,58

Keterangan :

- F1 : salep ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 0,1%
 F2 : salep ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 0,2%
 F3 : salep ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 0,4%
 F4 : salep vaselin vitamin C dengan konsentrasi 0,1%
 F5 : salep vaselin tanpa ekstrak etanol bunga telang sebagai kontrol negatif

B. Hasil statistik

Test Statistics^{a,b}

	ph
Chi-Square	1.500
df	4
Asymp. Sig.	.827

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
sediaan

Keterangan :

Nilai sig > 0,05 data dikatakan normal

Nilai asymp sig 0,0827 > 0,05 dapat dikatakan normal, tidak ada perbedaan signifikan.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pH	Based on Mean	.000	4	10	1.000
	Based on Median	.000	4	10	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	4	10.000	1.000
	Based on trimmed mean	.000	4	10	1.000

Keterangan :

Nilai sig > 0,05 data dikatakan homogen

Nilai sig 1,000 > 0,05 menandakan bahwa data homogen.

pHTukey HSD^a

		Subset for alpha = 0.05 1
Kelompok	N	
Kontrol +	3	5.33
Kontrol -	3	5.33
Ekstrak 0,1%	3	5.67
Ekstrak 0,2%	3	5.67
Ekstrak 0,4%	3	5.67
Sig.		.950

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Keterangan :

Jika satu kolom maka memiliki aktivitas yang sama.

Lampiran 15. Hasil perhitungan dan statistik viskositask salep ekstrak

A. Hasil perhitungan

Replikasi	Formula				
	F1	F2	F3	K+	K-
1	13680	14880	17360	14640	13520
2	13120	12640	15440	13520	15120
3	12800	11360	16080	13120	14880
Rata-rata±SD	13200±445,42	12960±1782	16293±978	13760±788	14507±863

Keterangan :

- F1 : salep ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 0,1%
 F2 : salep ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 0,2%
 F3 : salep ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 0,4%
 F4 : salep vaselin vitamin C dengan konsentrasi 0,1%
 F5 : salep vaselin tanpa ekstrak etanol bunga telang sebagai kontrol negatif

B. Hasil statistik

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Viskositas	Ekstrak 0,1%	.238	3	.	.976	3	.702
	Ekstrak 0,2%	.238	3	.	.976	3	.702
	Ekstrak 0,4%	.253	3	.	.964	3	.637
	Kontrol +	.308	3	.	.902	3	.391
	Kontrol -	.334	3	.	.860	3	.266

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan :

Data yang digunakan $12 < 60$ maka nilai sig yang dilihat yaitu Shapiro-Wilk

Nilai sig 0,702 sampai 0,266 $> 0,05$ menandakan bahwa data terdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Viskositas	Based on Mean	1.853	4	10	.195
	Based on Median	.724	4	10	.595
	Based on Median and with adjusted df	.724	4	5.912	.607
	Based on trimmed mean	1.756	4	10	.214

Keterangan :

Nilai sig $> 0,05$ data dikatakan homogen

Nilai sig 0,195 sampai 0,214 $> 0,05$ menandakan bahwa data homogen.

ANOVA

Viskositas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	21192533.333	4	5298133.333	4.887	.019
Within Groups	10841600.000	10	1084160.000		
Total	32034133.333	14			

Keterangan :

Nilai sig < 0,05 ada perbedaan signifikan

Nilai sig 0,019 < 0,05 menandakan bahwa ada perbedaan signifikan

ViskositasTukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Ekstrak 0,2%	3	12960.00	
Ekstrak 0,1%	3	13200.00	
Kontrol +	3	13973.33	13973.33
Kontrol -	3	14506.67	14506.67
Ekstrak 0,4%	3		16293.33
Sig.		.414	.119

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Keterangan :

Jika satu kolom maka memiliki aktivitas yang sama

Lampiran 16. Hasil perhitungan dan statistik daya lekat salep ekstrak

A. Hasil perhitungan

Replikasi	Formula				
	F1	F2	F3	K+	K-
1	11,16	13,89	10,45	11,26	5,57
2	10,56	15,70	12,55	9,56	6,35
3	9,31	14,35	11,25	10,25	4,91
Rata-rata±SD	10,34±0,94	14,65±0,94	11,42±1.06	10,36±0,86	5,61±0,72

Keterangan :

F1 : salep ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 0,1%

F2 : salep ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 0,2%

F3 : salep ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 0,4%

F4 : salep vaselin vitamin C dengan konsentrasi 0,1%

F5 : salep vaselin tanpa ekstrak etanol bunga telang sebagai kontrol negatif

B. Hasil statistik

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Daya_lekat	Ekstrak 0,1%	.188	3	.	.998	3	.911
	Ekstrak 0,2%	.290	3	.	.925	3	.472
	Ekstrak 0,4%	.229	3	.	.981	3	.739
	Kontrol +	.216	3	.	.988	3	.793
	Kontrol -	.189	3	.	.998	3	.908

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan :

Data yang digunakan $12 < 60$ maka nilai sig yang dilihat yaitu Shapiro-Wilk

Nilai sig 0,911 sampai 0,908 $> 0,05$ menandakan bahwa data terdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Daya_lekat	Based on Mean	.149	4	10	.959
	Based on Median	.059	4	10	.993
	Based on Median and with adjusted df	.059	4	9.006	.992
	Based on trimmed mean	.142	4	10	.963

Keterangan :

Nilai sig $> 0,05$ data dikatakan homogen

Nilai sig 0,959 sampai 0,963 $> 0,05$ menandakan bahwa data homogen.

ANOVA

Daya_lekat

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	126.050	4	31.512	38.276	.000
Within Groups	8.233	10	.823		
Total	134.283	14			

Keterangan :

Nilai sig < 0,05 ada perbedaan signifikan

Nilai sig 0,000 < 0,05 menandakan bahwa ada perbedaan signifikan

Daya_lekatTukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Kontrol -	3	5.6100		
Ekstrak 0,1%	3		10.2600	
Kontrol +	3		10.3567	
Ekstrak 0,4%	3		11.4167	
Ekstrak 0,2%	3			14.6467
Sig.		1.000	.550	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Keterangan :

Jika satu kolom maka memiliki aktivitas yang sama

Lampiran 17. Hasil perhitungan dan statistik daya sebar salep ekstrak

A. Hasil perhitungan

FORMULA	REPLIKASI	TANPA BEBAN	BEBAN 50g	BEBAN 100g	BEBAN 150g	BEBAN 200g
Formula 1	1	2,1	3	3,2	3,2	3,5
	2	2,7	3,0	3,2	3,3	3,4
	3	2,5	2,7	2,8	3,0	3,2
	4	2,8	2,9	3,0	3,2	3,2
	Rata-rata	2,53	2,90	3,05	3,18	3,33
	SD	0,31	0,14	0,19	0,13	0,15
Formula 2	1	2,5	2,5	2,8	3,1	3,3
	2	2,4	2,4	2,7	3,0	3,3
	3	2,4	2,4	2,6	3,0	3,7
	4	2,1	2,1	2,7	3,0	3,3
	Rata-rata	2,35	2,35	2,70	3,03	3,40
	SD	0,17	0,08	0,08	0,05	0,20
Formula 3	1	2,2	2,5	2,7	3,0	3,2
	2	2,4	2,6	2,8	3,0	3,1
	3	2,5	2,7	2,9	3,1	3,3
	4	2,3	2,6	2,9	3,1	3,3
	Rata-rata	2,35	2,60	2,83	3,05	3,23
	SD	0,13	0,08	0,10	0,06	0,10
K+	1	2,0	2,5	2,7	2,9	3,0
	2	2,1	2,6	2,8	3,0	3,1
	3	2,5	2,7	3,0	3,0	3,2
	4	2,5	2,7	2,9	3,1	3,2
	Rata-rata	2,28	2,63	2,85	3,00	3,13
	SD	0,26	0,10	0,13	0,08	0,10
K-	1	2,0	2,5	2,7	3,0	3,3
	2	2,2	2,5	2,9	3,0	3,2
	3	2,2	2,6	2,8	3,0	3,2
	4	2,2	2,5	2,9	2,9	3,1
	Rata-rata	2,15	2,53	2,83	2,98	3,20
	SD	0,10	0,05	0,10	0,05	0,08

Keterangan :

F1 : salep ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 0,1%

F2 : salep ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 0,2%

F3 : salep ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 0,4%

F4 : salep vaselin vitamin C dengan konsentrasi 0,1%

F5 : salep vaselin tanpa ekstrak etanol bunga telang sebagai kontrol negatif

B. Hasil statistik

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Daya	Ekstrak 0,1% tanpa beban	.218	4	.	.920	4	.538
Sebar	Ekstrak 0,1% beban 50 gr	.260	4	.	.827	4	.161
	Ekstrak 0,1% beban 100 gr	.283	4	.	.863	4	.272
	Ekstrak 0,1% beban 150 gr	.329	4	.	.895	4	.406
	Ekstrak 0,1% beban 200 gr	.298	4	.	.849	4	.224
	Ekstrak 0,2% tanpa beban	.364	4	.	.840	4	.195
	Ekstrak 0,2% beban 50 gr	.250	4	.	.945	4	.683
	Ekstrak 0,2% beban 100 gr	.250	4	.	.945	4	.683
	Ekstrak 0,2% beban 150 gr	.441	4	.	.630	4	.001
	Ekstrak 0,2% beban 200 gr	.441	4	.	.630	4	.001
	Ekstrak 0,4% tanpa beban	.151	4	.	.993	4	.972
	Ekstrak 0,4% beban 50 gr	.250	4	.	.945	4	.683
	Ekstrak 0,4% beban 100 gr	.283	4	.	.863	4	.272
	Ekstrak 0,4% beban 150 gr	.307	4	.	.729	4	.024
	Ekstrak 0,4% beban 200 gr	.283	4	.	.863	4	.272
	Kontrol + tanpa beban	.304	4	.	.811	4	.123
	Kontrol + beban 50 gr	.283	4	.	.863	4	.272
	Kontrol + beban 100 gr	.151	4	.	.993	4	.972
	Kontrol + beban 150 gr	.250	4	.	.945	4	.683
	Kontrol + beban 200 gr	.283	4	.	.863	4	.272
	Kontrol - tanpa beban	.441	4	.	.630	4	.001
	Kontrol - beban 50 gr	.441	4	.	.630	4	.001
	Kontrol - beban 100 gr	.283	4	.	.863	4	.272
	Kontrol - beban 150 gr	.441	4	.	.630	4	.001
	Kontrol - beban 200 gr	.250	4	.	.945	4	.683

a. Lilliefors Significance Correction

Ada data yang $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal

Dilanjutkan dengan Kruskal- Wallis

Test Statistics^{a,b}

	Daya_Sebar
Chi-Square	90.750
df	24
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

Kelompok

Asymp sig $0,000 < 0,05$ maka ada perbedaan signifikan

Test of Homogeneity of Variances

Daya_Sebar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.584	24	75	.001

Sig 0,001 < 0,05 data tidak homogen

Post hoc

Daya_Sebar

Tukey (HSD)		Subset for alpha = 0.05											
	N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Control - semua kontrol	4	2.190											
Control + semua kontrol	4	2.275	2.275										
Control 0.4% larutan kontrol	4	2.380	2.380	2.380									
Control 0.2% larutan kontrol	4	2.380	2.380	2.380									
Control - kontrol 50 gr	4		2.525	2.525	2.525								
Control + kontrol 50 gr	4		2.625	2.625	2.625								
Control 0.4% larutan 50 gr	4		2.600	2.600	2.600	2.600							
Control + kontrol 80 gr	4		2.625	2.625	2.625	2.625	2.625						
Control 0.2% larutan 80 gr	4			2.700	2.700	2.700	2.700	2.700					
Control - kontrol 150 gr	4				2.815	2.815	2.815	2.815	2.815				
Control + kontrol 100 gr	4				2.815	2.815	2.815	2.815	2.815				
Control - kontrol 150 gr	4				2.950	2.950	2.950	2.950	2.950	2.950			
Control 0.1% larutan 50 gr	4					2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000		
Control 0.2% larutan 100 gr	4					2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	
Control - kontrol 150 gr	4						2.075	2.075	2.075	2.075	2.075	2.075	
Control + kontrol 150 gr	4							2.050	2.050	2.050	2.050	2.050	2.050
Control 0.2% larutan 150 gr	4							2.025	2.025	2.025	2.025	2.025	2.025
Control 0.1% larutan 100 gr	4							2.050	2.050	2.050	2.050	2.050	2.050
Control 0.8% larutan 150 gr	4							2.050	2.050	2.050	2.050	2.050	2.050
Control + kontrol 200 gr	4								2.125	2.125	2.125	2.125	2.125
Control 0.1% larutan 150 gr	4								2.175	2.175	2.175	2.175	2.175
Control - kontrol 200 gr	4									2.200	2.200	2.200	2.200
Control 0.4% larutan 200 gr	4										2.225	2.225	2.225
Control 0.1% larutan 200 gr	4											2.325	2.325
Control 0.2% larutan 200 gr	4												2.400
Sig.		.000	.078	.078	.152	.285	.078	.078	.078	.078	.152	.078	.078

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Lampiran 18. Penimbangan DPPH dan pembuatan larutan stok

A. Perhitungan konsentrasi larutan stok DPPH

DPPH ditimbang 10mg serbuk DPPH lalu dilarutkan dengan etanol p.a dalam labu ukur 100mL.

$$\begin{aligned}\text{Konsentrasi} &= 10\text{mg}/100\text{mL} \\ &= 100\text{mg}/1000\text{mL} \\ &= 100 \text{ ppm}\end{aligned}$$

B. Pembuatan larutan stok ekstrak bunga telang 0,1%

Ekstrak bunga telang ditimbang 0,1 gram dilarutkan dengan etanol p.a dalam labu ukur 100mL.

$$\begin{aligned}\text{Konsentrasi} &= 0,1 \text{ gram} = 0,1\text{gram}/100\text{mL} \\ &= 1000 \text{ ppm}\end{aligned}$$

Seri pengenceran larutan stok ekstrak bunga telang

- 1) Konsentrasi 2 ppm
 $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 1000 \text{ ppm} = 50 \text{ mL} \times 2 \text{ ppm}$
 $V_1 = 0,1 \text{ mL} = 100 \mu\text{L}$
- 2) Konsentrasi 5 ppm
 $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 1000 \text{ ppm} = 50 \text{ mL} \times 5\text{ppm}$
 $V_1 = 0,25 \text{ mL} = 250 \mu\text{L}$
- 3) Konsentrasi 8 ppm
 $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 1000 \text{ ppm} = 50 \text{ mL} \times 8 \text{ ppm}$
 $V_1 = 0,4 \text{ mL} = 400 \mu\text{L}$
- 4) Konsentrasi 11 ppm
 $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 1000 \text{ ppm} = 50 \text{ mL} \times 11 \text{ ppm}$
 $V_1 = 0,55\text{mL} = 550\text{mL}$
- 5) Konsentrasi 14 ppm
 $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 1000 \text{ ppm} = 50 \text{ mL} \times 14 \text{ ppm}$
 $V_1 = 0,7 \text{ mL} = 700 \mu\text{L}$

C. Pembuatan larutan stok ekstrak bunga telang 0,2%

Ekstrak bunga telang ditimbang 0,2 gram dilarutkan dengan etanol p.a dalam labu ukur 100mL.

$$\begin{aligned}\text{Konsentrasi} &= 0,2 \text{ gram} = 0,2 \text{ gram}/100\text{mL} \\ &= 2000 \text{ ppm}\end{aligned}$$

Seri pengenceran larutan stok ekstrak bunga telang

- 1) Konsentrasi 2 ppm
 $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 2000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 2 \text{ ppm}$
 $V_1 = 0,01 \text{ mL} = 10 \mu\text{L}$
- 2) Konsentrasi 5 ppm
 $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 2000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 5 \text{ ppm}$
 $V_1 = 0,025 \text{ mL} = 25 \mu\text{L}$
- 3) Konsentrasi 8 ppm
 $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 2000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 8 \text{ ppm}$
 $V_1 = 0,04 \text{ mL} = 40 \mu\text{L}$
- 4) Konsentrasi 11 ppm
 $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 2000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 11 \text{ ppm}$
 $V_1 = 0,055 \text{ mL} = 55 \mu\text{L}$
- 5) Konsentrasi 14 ppm
 $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 2000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 14 \text{ ppm}$
 $V_1 = 0,07 \text{ mL} = 70 \mu\text{L}$

D. Pembuatan larutan stok ekstrak bunga telang 0,4%

Ekstrak bunga telang ditimbang 0,4 gram dilarutkan dengan etanol p.a dalam labu ukur 100mL.

$$\begin{aligned} \text{Konsentrasi} &= 0,4 \text{ gram} = 0,4 \text{ gram}/100\text{mL} \\ &= 4000 \text{ ppm} \end{aligned}$$

Seri pengenceran larutan stok ekstrak bunga telang

- 1) Konsentrasi 2 ppm
 $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 4000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 2 \text{ ppm}$
 $V_1 = 0,005 \text{ mL} = 5 \mu\text{L}$
- 2) Konsentrasi 5 ppm
 $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 4000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 5 \text{ ppm}$
 $V_1 = 0,0125 \text{ mL} = 12,5 \mu\text{L}$
- 3) Konsentrasi 8 ppm
 $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$

$$V_1 \times 4000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 8 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 0,02 \text{ mL} = 20 \mu\text{L}$$

- 4) Konsentrasi 1 ppm

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 4000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 11 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 0,0275 \text{ mL} = 27,5\mu\text{L}$$

- 5) Konsentrasi 14 ppm

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 4000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 14 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 0,035 \text{ mL} = 35 \mu\text{L}$$

E. Pembuatan larutan stok kontrol positif

Vitamin C ditimbang 10 mg dilarutkan dengan etanol p.a dalam labu ukur 100mL.

$$\text{Konsentrasi} = 0,1 \text{ gram} = 10 \text{ mg}/100\text{mL}$$

$$= 100 \text{ ppm}$$

Seri pengenceran larutan stok ekstrak bunga telang

- 1) Konsentrasi 2 ppm

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 2 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 0,2\text{mL} = 200 \mu\text{L}$$

- 2) Konsentrasi 5 ppm

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 5\text{ppm}$$

$$V_1 = 0,5 \text{ mL} = 500 \mu\text{L}$$

- 3) Konsentrasi 8 ppm

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 8 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 0,8 \text{ mL} = 800 \mu\text{L}$$

- 4) Konsentrasi 11 ppm

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 1000 \text{ ppm} = 50 \text{ mL} \times 11 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 0,55\text{mL} = 1.100 \mu\text{L}$$

- 5) Konsentrasi 14 ppm

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 14 \text{ ppm}$$

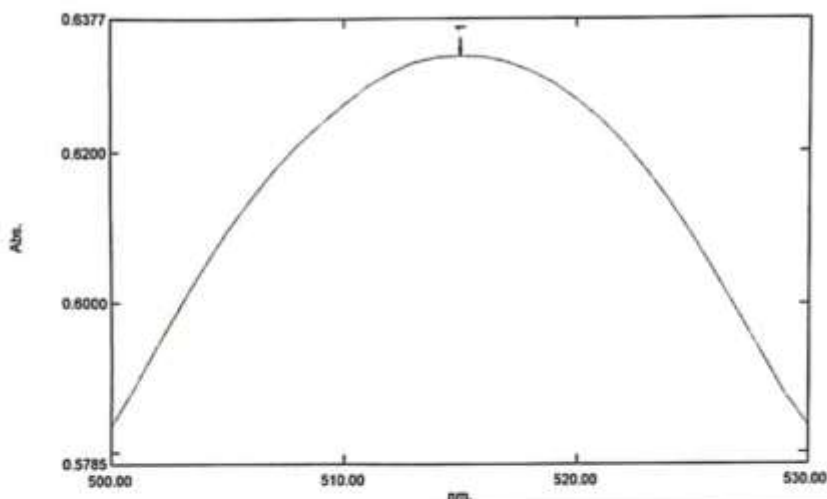
$$V_1 = 1,4 \text{ mL} = 1.400 \mu\text{L}$$

Lampiran 19. Hasil penentuan panjang gelombang maksimum DPPH

Spectrum Peak Pick Report

10/24/2022 10:54:06 AM

Data Set: File_220915_170626_105328 - RawData



[Measurement Properties]
 Wavelength Range (nm.): 500.00 to 530.00
 Scan Speed: Fast
 Sampling Interval: 1.0
 Auto Sampling Interval: Disabled
 Scan Mode: Auto

No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1		515.00	0.6328	

[Instrument Properties]
 Instrument Type: UV-1800 Series
 Measuring Mode: Absorbance
 Slit Width: 1.0 nm
 Light Source Change Wavelength: 340.0 nm
 S/R Exchange: Normal

[Attachment Properties]
 Attachment: None

[Operation]
 Threshold: 0.0010000
 Points: 4
 InterPolate: Disabled
 Average: Disabled

[Sample Preparation Properties]
 Weight:
 Volume:
 Dilution:
 Path Length:
 Additional Information:

Lampiran 20. Hasil gambar penentuan *operating time* (OT)

A. Operating time ekstrak 0,1%

OT ekstrak 0.1 %

Kinetics Data Print Report

Time (Minute)	RawData ...
51.000	0.489
52.000	0.488
53.000	0.487
54.000	0.486
55.000	0.484
56.000	0.483
57.000	0.481
58.000	0.480
59.000	0.479
60.000	0.478

8.

B. Operating time ekstrak 0,2%

22.000	0.529
23.000	0.528
24.000	0.529
25.000	0.529
26.000	0.529
27.000	0.529
28.000	0.529
29.000	0.529
30.000	0.530
31.000	0.530
32.000	0.530

6 = 24 menit

C. Operating time ekstrak 0,4%

OT ekstrak 0,4 %

Kinetics Data Print Report

Time (Minute)	RawData ...
51.000	0.507
52.000	0.507
53.000	0.507
54.000	0.507
55.000	0.507
56.000	0.507
57.000	0.507
58.000	0.506
59.000	0.506
60.000	0.506

7.

D. Operating time kontrol positif

24.000	0.572	0.762	0.805	0.489
✓ 25.000	0.572	0.763	0.805	0.488
26.000	0.572	0.762	0.805	0.488
27.000	0.572	0.762	0.805	0.488
28.000	0.572	0.763	0.806	0.488
29.000	0.572	0.763	0.806	0.488
30.000	0.572	0.764	0.806	0.488
31.000	0.572	0.763	0.806	0.488
32.000	0.572	0.764	0.806	0.488
33.000	0.572	0.764	0.806	0.488
34.000	0.572	0.764	0.806	0.488
35.000	0.572	0.765	0.806	0.488
36.000	0.572	0.765	0.807	0.488
37.000	0.572	0.765	0.807	0.488
38.000	0.572	0.766	0.807	0.488
39.000	0.572	0.766	0.807	0.488
40.000	0.572	0.766	0.808	0.488
41.000	0.572	0.766	0.808	0.488
42.000	0.572	0.766	0.808	0.488
43.000	0.572	0.767	0.808	0.488
44.000	0.572	0.767	0.809	0.488
✓ 45.000	0.572	0.767	0.809	0.488
46.000	0.572	0.767	0.809	0.489

Lampiran 21. Hasil perhitungan dan statistik nilai IC₅₀

A. Hasil perhitungan

1) Perhitungan nilai IC₅₀ ekstrak etanol bunga telang 0,1%

Replikasi	Konsentrasi	Abs sampel	Abs kontrol	%inhibisi	Regresi linear	IC50	Rata-rata	± SD
1	2	0.557	0,802	30.5486	a = 30.27431	19,53	21,21	34,3
	5	0.497		38.0299	b = 1.009975			
	8	0.493		38.5287	c = 0.93717			
	11	0.482		39.9002				
	14	0.443		44.7631				
2	2	0.552		31.1721	a = 30.87282	18,94		
	5	0.495		38.2793	b = 1.009975	21,21		
	8	0.483		39.7756	r = 0.937309			
	11	0.480		40.1496				
	14	0.438		45.3865				
3	2	0.494		38.4040	a = 36.72485	25,15		
	5	0.484		39.6509	b = 0.527847			
	8	0.483		39.7756	r = 0.921064			
	11	0.469		41.5212				
	14	0.438		45.3865				

2) Perhitungan nilai IC₅₀ ekstrak etanol bunga telang 0,2%

Replikasi	Konsentrasi	Abs sampel	Abs kontrol	%inhibisi	Regresi linear	IC50	Rata-rata	± SD
1	2				a = 30.77307	10.42		
		0.536		33.1671				
	5	0.461		42.5187	b = 1.845387			
	8	0.457		43.0175	r = 0.963925			
	11	0.371		53.7406				
	14	0.359		55.2369				
2	2	0.583	0,802	27.3067	a = 21.76226	17.11	13.46	3,39
	5	0.564		29.6758	b = 1.650042			
	8	0.541		32.5436	r = 0.937009			
	11	0.507		36.7830				
	14	0.413		48.5037				
3	2	0.548		31.6708	a = 26.10141	12.83		
	5	0.525		34.5387	b = 1.862012			
	8	0.498		37.9052	r = 0.974955			
	11	0.417		48.0050				
	14	0.378		52.8678				

3) Perhitungan nilai IC₅₀ ekstrak etanol bunga telang 0,4%

Replikasi	Konse ntrasi	Abs sampel	Abs kontrol	%inhibisi	Regresi linear	IC50	Rata- rata	± SD
1	2	0.643	0,802	19.8254	a = 18.2793	27.06	26.57	0.94
	5	0.595		25.8105	b = 1.17207			
	8	0.581		27.5561	r = 0.973642			
	11	0.565		29.5511				
	14	0.517		35.5362				
2	2	0.640	0,802	20.1995	a = 18.22943	25.48	26.57	0.94
	5	0.595		25.8105	b = 1.246883			
	8	0.578		27.9302	r = 0.983168			
	11	0.557		30.5486				
	14	0.509		36.5337				
3	2	0.523	0,802	34.7880	a = 3306733	27.16	26.57	0.94
	5	0.508		36.6584	b = 0.623441			
	8	0.507		36.7830	r = 0.948911			
	11	0.488		39.1521				
	14	0.458		42.8928				

4) Perhitungan nilai IC₅₀ kontrol positif

Replikasi	Konsen trasi	Abs sampel	Abs kontrol	%inhibisi	Regresi linear	IC50	Rata- rata	± SD
1	2	0.543	0,802	32.2943	a = 29.83375	8.18	8.70	0.63
	5	0.465		42.0200	b = 2.464672			
	8	0.361		54.9875	r = 0.964448			
	11	0.350		56.3591				
	14	0.304		62.0948				
2	2	0.549	0,802	31.5461	a = 30.67332	9.39	8.70	0.63
	5	0.468		41.6459	b = 2.057357			
	8	0.379		52.7431	r = 0.940107			
	11	0.377		52.9925				
	14	0.347		56.7332				
3	2	0.523	0,802	34.7880	a = 32.59352	8.51	8.70	0.63
	5	0.508		36.6584	b = 2.044888			
	8	0.507		36.7830	r = 0.935064			
	11	0.488		39.1521				
	14	0.458		42.8928				

B. Hasil satatistik

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
IC50	Ekstrak 0,1%	.354	3	.	.821	3	.165
	Ekstrak 0,2%	.240	3	.	.975	3	.694
	Ekstrak 0,4%	.366	3	.	.794	3	.101
	Vitamin C	.282	3	.	.936	3	.510

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan :

Data yang digunakan $12 < 60$ maka nilai sig yang dilihat yaitu Shapiro-Wilk

Nilai sig 0,165 sampai 0,510 $> 0,05$ menandakan bahwa data terdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
IC50	Based on Mean	3.702	3	8	.062
	Based on Median	.743	3	8	.556
	Based on Median and with adjusted df	.743	3	4.054	.579
	Based on trimmed mean	3.342	3	8	.077

Keterangan :

Nilai sig $> 0,05$ data dikatakan homogen

Nilai sig 0,062 sampai 0,077 $> 0,05$ menandakan bahwa data homogen.

ANOVA

IC50

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	569.625	3	189.875	30.988	.000
Within Groups	49.018	8	6.127		
Total	618.644	11			

Keterangan :

Nilai sig $< 0,05$ ada perbedaan signifikan

Nilai sig 0,000 $< 0,05$ menandakan bahwa ada perbedaan signifikan

IC50Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Vitamin C	3	8.6933	
Ekstrak 0,2%	3	13.4533	
Ekstrak 0,1%	3		21.2067
Ekstrak 0,4%	3		26.5667
Sig.		.164	.109

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Keterangan :

Jika satu kolom maka memiliki aktivitas yang sama

Lampiran 22. Gambar aktivitas penyembuhan luka sayat

Hari ke-0 Aktivitas penyembuhan luka	
Hari ke-7 Aktivitas penyembuhan luka	Kelinci a 
	Kelinci b 

Kelinci c



Kelinci d



Kelinci e



Hari ke-14 Aktivitas penyembuhan luka	Kelinci a 
	Kelinci b 
	Kelinci c 

	Kelinci d 
	Kelinci e 

Lampiran 23. Hasil uji aktivitas penyembuhan luka sayat

A. Hasil uji aktivitas penutupan luka kelinci

1) Kelinci a

Hari ke-	Penutupaj luka (cm)				
	Formula 1	Formula 2	Formula 3	K+	K-
0	2	2	2	2	2
1	1.8	1.8	1.9	1.7	1.8
2	1.6	1.6	1.7	1.5	1.8
3	1.5	1.4	1.6	1.3	1.6
4	1.4	1.3	1.5	1	1.5
5	1.3	1.2	1.4	0.9	1.4
6	1.2	0.8	1.3	0.6	1.4
7	1	0.6	1.2	0.3	1.4
8	0.7	0.4	1	0.1	1.3
9	0.6	0.2	0.8	0	1.2
10	0.3	0	0.6	0	1
11	0.1	0	0.5	0	0.8
12	0	0	0.2	0	0.3
13	0	0	0	0	0.2
14	0	0	0	0	0

2) Kelinci b

Hari ke-	Penutupaj luka (cm)				
	Formula 1	Formula 2	Formula 3	K+	K-
0	2	2	2	2	2
1	1.8	1.8	1.8	1.8	1.9
2	1.6	1.6	1.7	1.5	1.9
3	1.5	1.4	1.6	1.2	1.7
4	1.4	1.2	1.5	1	1.6
5	1.3	1.2	1.3	0.8	1.5
6	1.2	0.8	1.3	0.6	1.5
7	1	0.6	1.2	0.1	1.5
8	0.7	0.5	1	0.2	1.4
9	0.6	0.1	0.8	0	1.2
10	0.3	0	0.6	0	1
11	0.1	0	0.5	0	0.9
12	0	0	0.2	0	0.4
13	0	0	0	0	0.3
14	0	0	0	0	0

3) Kelinci c

Hari ke-	Penutupaj luka (cm)				
	Formula 1	Formula 2	Formula 3	K+	K-
0	2	2	2	2	2
1	1.8	1.8	1.8	1.9	1.9
2	1.8	1.6	1.7	1.8	1.8
3	1.5	1.4	1.6	1.6	1.6
4	1.4	1.4	1.5	1.5	1.5
5	1.3	1.2	1.4	1.4	1.4
6	1.2	0.8	1.3	1.4	1.4
7	1	0.6	1.1	1.3	1.3
8	0.7	0.4	1	1.2	1.2
9	0.6	0.4	0.8	1.1	1.1
10	0.3	0	0.6	1	1
11	0.2	0	0.4	0.8	0.8
12	0	0	0.3	0.5	0.5
13	0	0	0	0.1	0.1
14	0	0	0	0	0

4) Kelinci d

Hari ke-	Penutupaj luka (cm)				
	0,1%	0,2%	0,4%	K+	K-
0	2	2	2	2	2
1	1.8	1.8	1.8	1.8	1.9
2	1.6	1.6	1.8	1.6	1.8
3	1.5	1.5	1.6	1.3	1.6
4	1.4	1.3	1.5	1	1.5
5	1.3	1.2	1.5	0.9	1.5
6	1.2	0.9	1.3	0.6	1.4
7	1	0.9	1.2	0.2	1.3
8	0.7	0.4	1.1	0.1	1.2
9	0.6	0.2	0.9	0	1
10	0.4	0	0.6	0	1
11	0.1	0	0.3	0	0.9
12	0	0	0.2	0	0.7
13	0	0	0	0	0.2
14	0	0	0	0	0

5) Kelinci E

Hari ke-	Penutupaj luka (cm)				
	Formula 1	Formula 2	Formula 3	K+	K-
0	2	2	2	2	2
1	1.8	1.8	1.8	1.7	1.9
2	1.6	1.6	1.7	1.5	1.9
3	1.5	1.4	1.6	1.3	1.8
4	1.4	1.3	1.5	1.1	1.7
5	1.3	1.2	1.4	0.8	1.6
6	1.2	0.8	1.3	0.5	1.5
7	1	0.8	1.2	0.2	1.5
8	0.7	0.5	1	0.1	1.4
9	0.6	0.1	0.8	0	1.1
10	0.2	0	0.6	0	1
11	0.1	0	0.5	0	0.8
12	0	0	0.2	0	0.6
13	0	0	0	0	0.2
14	0	0	0	0	0

Hasil Ke	Rata-rata persen pengecilan diameter luka sayat (%)± SD				
	Formula 1	Formula 2	Formula 3	K+	K-
0	0±0.00	0±0.00	0±0.00	0±0.00	0±0.00
1	10±0.00	10±0.00	9±0.04	13±0.05	6±0.04
2	18±0.09	20±0.00	14±0.04	25±0.07	8±0.05
3	25±0.00	29±0.04	20±0.00	36±0.04	17±0.08
4	30±0.00	35±0.06	25±0.00	48±0.05	22±0.08
5	35±0.00	40±0.00	30±0.07	57±0.05	26±0.07
6	40±0.00	59±0.04	35±0.00	72±0.05	28±0.05
7	50±0.00	65±0.13	410±0.04	89±0.08	30±0.09
8	65±0.00	78±0.05	490±0.04	94±0.04	35±0.09
9	70±0.00	90±0.11	59±0.04	100±0.00	44±0.07
10	85±0.07	100±0.00	70±0.00	100±0.00	50±0.00
11	94±0.04	100±0.00	78±0.09	100±0.00	58±0.05
12	100±0.00	100±0.00	89±0.04	100±0.00	75±0.14
13	100±0.00	100±0.00	100±0.00	100±0.00	90±0.06
14	100±0.00	100±0.00	100±0.00	100±0.00	100±0.00

B. Hasil statistik**Tests of Normality**

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PenyembuhanLukaSayat	Ekstrak 0,1&	.236	7	.200*	.817	7	.060
	Ekstrak 0,2%	.421	7	.000	.645	7	.001
	Ekstrak 0,4%	.171	7	.200*	.918	7	.457
	kontrol positif	.504	7	.000	.453	7	.000
	Kontrol negatif	.243	7	.200*	.909	7	.387

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan : nilai < 0,05

Data tidak terdistribusi normal

Dilanjut dengan Kruskal wallis

Test Statistics^{a,b}

	PenyembuhanLukaSayat
Chi-Square	13.972
df	4
Asymp. Sig.	.007

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: kelompok

Asym sig < 0,05 dilanjut dengan poshok

PenyembuhanLukaSayat

Tukey HSD^a

kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Kontrol negatif	7	60.4621	
Ekstrak 0,4%	7	75.2707	75.2707
Ekstrak 0,1&	7		86.4820
Ekstrak 0,2%	7		95.1984
kontrol positif	7		99.1429
Sig.		.463	.077

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 7.000.